

# ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK)

*(Analysis of Factors Affecting Interest in Accounting Students to Follow  
Accounting Professional Education (PPAk))*

Rahayu Saskia Putri<sup>1\*</sup>, Esti Saraswati<sup>2</sup>, Giovanny Bangun Kristianto<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Program Studi Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Harapan Bangsa, JL. K.H. Wahid Hasyim, No. 274-A,  
Windusara Karanglesem Kec. Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas Jawa Tengah, 53144, Indonesia

<sup>1</sup>rahayusaskiaputri@gmail.com\*; <sup>2</sup>estisaraswati@uhb.ac.id; <sup>3</sup>giovanny@uhb.ac.id

## ABSTRACT

*Education for Profesional Accountant (PPAk) is an education that is held after taking a minimum education of D4 or S1 in accounting study program to obtain an additional degree, namely the degree of Accountant (Ak). The purpose of this study was to determine the effect of career motivation, economic motivation, social motivation, and educational costs on the interest of accounting students to take PPAk. This type of research is quantitative with a descriptive approach, using primary minimum education data sources. The population in this study are accounting students in purwokerto. sampling used probability sampling using the Hair (2018) formula so that 105 samples were produced. Data collection was carried out by distributing google from links that contained several statements that had to be answered by respondents. The method used in this research is multiple linear regression analysis method. The results of this study indicate that simultaneously the take variables of career motivation, economic motivation, social motivation, and educational costs have a positive and significant influence on the interest of accounting students to take PPAk with an calculated  $F_{value}$  of 68,662 >  $F_{table}$  2,46. Partially, it shows that the variables of career motivation, economic motivation, social motivation, and education costs have a positive and significant influence on the interest of accounting students to take PPAk.*

**Keywords : career motivation; economic motivation; social motivation; education costs;**

## ABSTRAK

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan pendidikan yang di lakukan oleh mahasiswa setelah menempuh pendidikan minimal D4 maupun S1 prodi Akuntansi untuk memperoleh gelar tambahan yaitu seorang Akuntan (Ak). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi social, dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan sumber data primer. Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa akuntansi di purwokerto. Pengambilan sampel menggunakan probability sampling dengan menggunakan rumus Hair (2018) sehingga dihasilkan sampel sebanyak 105. Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan link google form yang berisi beberapa pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variable motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi social, dan biaya pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 68.662 >  $F_{table}$  2.46. Secara parsial menunjukkan



variable motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi social, dan biaya pendidikan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

**Kata kunci : motivasi karir; motivasi ekonomi; motivasi sosial; biaya pendidikan;**

## PENDAHULUAN

Industri 4.0 pada saat ini menghadirkan berbagai perubahan dalam berbagai bidang terutama dalam hal pekerjaan seperti SDM, teknologi, dan tidak terkecuali bidang akuntansi sendiri (Selfiana, 2021). Dengan perubahan yang terjadi saat ini mengharuskan seorang akuntan melakukan penyesuaian dengan perubahan yang ada. Perubahan pada teknologi informasi terkait akuntansi yang harus dikuasai oleh seorang akuntan serta munculnya mesin dan robotik dalam revolusi ini menjadi tantangan tersendiri bagi seorang akuntan untuk meningkatkan ilmu akuntansi dalam menyesuaikan perubahan yang terjadi (Hasanah, 2021).

Latar belakang pendidikan yang di ambil seseorang pada saat ini sangat berpengaruh terhadap pekerjaan yang akan dijalankan dan jurusan-jurusan pendidikan menjadi faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum memasuki dunia pekerjaan dengan melihat peluang kerja yang luas serta menjamin salah satunya yaitu menjadi seorang akuntan (Rivalsi, 2021). Pada negara berkembang termasuk negara indonesia, banyak perusahaan besar yang bermunculan menyebabkan timbulnya tingkat persaingan kinerja perusahaan yang semakin tinggi (Sumarna & Fatimah, 2021).

Dilihat dalam surat keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.179/U/2001 tentang penyelenggara pendidikan profesia akuntansi menyatakana bahwa lulusan Sarjana Akuntansi (S1) berkesempatan untuk menempuh pendidikan akuntansi, dalam surat keputusan ini menjelaskan bahwa mahasiswa lulusan akuntansi tidak serta merta langsung memperoleh gelar Akuntan. Untuk mendapatkan gelar tersebut terdapat syarat yang ditentukan yaitu dengan mengikuti program pelatihan akuntansi dan PPAk (Bawono et al., 2013).

Pendidikan Profesi Akuntansi atau bisa disingkat dengan PPAk merupakan pendidikan yang ditempuh setelah seseorang menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) untuk mendapatkan gelar tambahan yaitu profesi akuntansi (Ak), adapun tujuan dari pendidikan ini yaitu untuk melahirkan lulusan akuntan

yang berkompeten dalam bidang akuntansi, berjiwa profesional, jiwa independensi, serta memiliki daya saing yang tinggi terutama dalam menghadapi revolusi 4.0 (Permana & Suartana, 2018).

Salah satu keuntungan dalam mengikuti PPAk yaitu dengan mendapatkan tambahan gelar Akuntan Profesionalnya itu sebagai Chartered Accountant(CA) (Rivandi & Kemala, 2021). CA merupakan gelar yang diberikan kepada seseorang akuntan yang sesuai dengan standar profesional serta keahlian yang dimiliki akan diakui oleh negara atau lebih tepatnya ngelar tersebut akan beregister negara atau RNA (Register Negara Akuntan) (Artati et al., 2021). Dengan gelar CA ini selain menjadi akuntan juga bisa membuka kantor jasa akuntan atau bekerjasama dengan perusahaan lain dengan jasa yang diberikan diantaranya ada pembukuan laporan keuangan, jasa perpajakan, jasa akuntansi manajemen, jasa manajemen, jasa akuntansi yang telah disetujui atas informasi keuangan (IAI, 2022).

Menurut IAI mengatakan bahwa Indonesia masih membutuhkan jumlah akuntan dengan jumlah yang banyak, jika dilihat dari jumlah lulusan mahasiswa akuntansi di Indonesia sekitar 30.000 mahasiswa per tahun, namun total akuntan profesional yang tercatat hanyalah sebanyak 20.000 per tahun (Febrianti, 2020).

Data yang ditampilkan pada tabel dibawah ini, menjelaskan jumlah mahasiswa Ak yang telah lulusan Pendidikan Akuntansi serta Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) pada tahun 2017-2021 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto yang mengalami fluktuatif.

Tabel 1.1 Perkembangan Jumlah Mahasiswa PPAk UNSOED tahun 2017-2021

Tahun	Jumlah mahasiswa lulusan Akuntansi	Jumlah Mahasiswa Lulusan PPAk
2017	265	6
2018	119	10
2019	169	5
2020	81	13
2021	91	19

Sumber: uda.Unsoed.ac.id (2022)

Dilihat dari tabel 1.1, yang menggambarkan jumlah lulusan mahasiswa akuntansi dan lulusan PPAk yang mengalami fluktuasi disetiap tahun serta terjadi perbandingan yang besar diantara ke 2 jumlah lulusan tersebut. Hal ini tidak sebanding dengan peningkatan jumlah perusahaan pada setiap tahun yang semakin meningkat dan membutuhkan peran akuntan profesional (IAI, 2022). Permasalahan yang sering dihadapi oleh para mahasiswa lulusan akuntansi juga disebabkan karena memiliki perbedaan tujuan seperti melanjutkan Pendidikan Profesi Akuntansi, menjadi Staf Marketing, melanjutkan Pendidikan S2, Auditor, Aparatur Sipil Negara, dll (Sari, 2020).

Motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul dalam diri seseorang dalam melakukan suatu hal supaya mencapai tujuan dengan maksimal (Ana, 2022). Motivasi sangat penting dalam mempengaruhi seseorang dalam mengikuti PPAk, dengan mengikuti PPAk maka seseorang akan memperoleh peluang pekerjaan yang semakin luas, hal ini dapat dijadikan sebagai motivasi supaya mendapatkan kehidupan yang lebih baik di masa depan (Inayah, 2022).

Motivasi Karir merupakan sikap dan perbuatan seseorang yang berkaitan dengan tahapan seseorang dalam merintis pekerjaan, berawal dari pekerjaan level bawah hingga mencapai level tertinggi (Rahardian, 2008). Penelitian Ana & Jaeni (2022) dengan variabel Motivasi Karir yang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa akuntansi baik perguruan tinggi negeri maupun swasta yang ada di kota Semarang Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyani (2014) variabel motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Motivasi Ekonomi merupakan dorongan terhadap perilaku seseorang dalam meningkatkan kompetensi yang telah dimiliki untuk mendapatkan pendapatan yang diinginkan (Widiyani, 2019). Hal ini dijadikan tolak ukur seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik kebutuhan sekunder maupun primer. Penelitian yang dilakukan Ana & Jaeni (2022) dengan variabel motivasi ekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ilmiha dan Syafrizal (2017)

dengan variabel motivasi ekonomi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam mengikuti PPAk.

Motivasi Sosial merupakan suatu dorongan yang mendasari seseorang dalam melakukan suatu hal dengan tujuan memperoleh pandangan atau penghargaan tersendiri dari lingkungan, dengan mendapatkan tambahan gelar Akuntan (Ak) (Sapitri, 2015). Penelitian yang dilakukan oleh Ana & Jaeni (2022) dengan variabel motivasi sosial berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Selfiana (2021) variabel motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Biaya Pendidikan merupakan sejumlah finansial yang harus dikeluarkan untuk memenuhi kebutuhan dalam menempuh pendidikan dengan harapan akan memperoleh manfaat yang lebih baik di masa depan (Widiyani, 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Berlinasari (2017) dengan variabel Biaya Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Widiyani & Badera (2019) variabel biaya pendidikan berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Dari perbedaan hasil penelitian tersebut maka peneliti termotivasi untuk meneliti tentang **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk)”**

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Probability Sampling* dengan metode kuantitatif, serta dengan pendekatan survei yakni kuesioner. Kuesioner diukur dengan skala *likert*. Mahasiswa Akuntansi aktif di Purwokerto yang menjadi populasi dari penelitian dengan teknik *Hair (2018)* dengan minimal sampel sebanyak 105 responden. Proses pengumpulan data dilakukan dengan menyebar kuesioner yang disusun dalam *Google Form*. Teknik analisis data menggunakan metode analisis regresi linear berganda, berikut model regresi linear berganda

$$Y = \alpha + X_1\beta_1 + X_2\beta_2 + X_3\beta_3 + X_4\beta_4 + e$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Responden

Objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif baik perguruan tinggi negeri maupun swasta di Purwokerto. Kuesioner penelitian ini disebarakan kepada 8 universitas di antaranya: Universitas Harapan Bangsa (UHB) sebanyak 18 mahasiswa, Universitas Muhammadiyah Purwokerto (UMP) sebanyak 28, Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED) sebanyak 42, Universitas Terbuka (UT) sebanyak 6, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satria Purwokerto (STIE) sebanyak 0, Bina Sarana Informatika (BSI) sebanyak 0, Universitas Nadhatul Ulama (UNU) sebanyak 11, sehingga data yang diperoleh berjumlah 105 responden.

### Uji Statistik Deskriptif

Table 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Karir	105	12	25	20.31	2.482
Motivasi Sosial	105	6	20	15.85	2.357
Motivasi Ekonomi	105	6	20	15.67	2.479
Biaya Pendidikan	105	5	15	11.69	1.928
Minat Mahasiswa	105	14	25	21.12	2.102
Valid N(listwise)	105				

Sumber: Data di olah dari SPSS (2023)

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat 105 data yang telah diamati. Penjelasan terkait hasil statistik deskriptif meliputi:

- 1) Variabel Motivasi Karir dengan nilai minimum sebesar 12, nilai maksimum 25 dengan nilai rata-rata sebesar 20,31 dan standar deviasi sebesar 2.482.
- 2) Variabel Motivasi Ekonomi dengan nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum 20 dengan nilai rata-rata sebesar 15,67 dan standar deviasi sebesar 2.479.
- 3) Variabel Motivasi Sosial dengan nilai minimum sebesar 6, nilai maksimum 20 dengan nilai rata-rata sebesar 15.85 dan standar deviasi sebesar 2.357.
- 4) Variabel Biaya Pendidikan dengan nilai minimum 5, nilai maksimum 15 dengan nilai rata-rata 11,69 dan standar deviasi sebesar 1.928.
- 5) Variabel Minat Mahasiswa dengan nilai minimum 14, nilai maksimum 25 dengan nilai rata-rata sebesar 21.12 dan standar deviasi sebesar 2.102.

### Uji Validitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Motivasi Karir (X 1)	X1.1	0.588	0.1918	Valid
	X1.2	0.770		
	X1.3	0.670		
	X1.4	0.738		
	X1.5	0.754		
Motivasi Ekonomi (X 2)	X3.1	0.645	0.1918	Valid
	X3.2	0.795		
	X3.3	0.860		
	X3.4	0.724		
Motivasi Sosial (X 3)	X2.1	0.740	0.1918	Valid
	X2.2	0.845		
	X2.3	0.836		
	X2.4	0.720		
Biaya Pendidikan (X 4)	X4.1	0.878	0.1918	Valid
	X4.2	0.885		
	X4.3	0.839		
Minat Mahasiswa (Y)	Y 1	0.660	0.1918	Valid
	Y 2	0.674		
	Y 3	0.648		
	Y 4	0.599		
	Y 5	0.685		

Sumber: Data di olah dari SPSS (2023)

Hasil dari pengujian SPSS menunjukkan bahwa setiap item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan valid, yang terlihat pada *corrected item-total correlation* dan untuk  $r_{\text{tabel}}$  dapat diperoleh dari nilai  $df (n-2)$  atau jumlah sampel yakni 105 dikurangi 2 yakni 103, maka menghasilkan  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0.1918.

### Uji Realibilitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Batas Bawah	Cronbach* Alpha	Keterangan
Motivasi Karir (X 1)	0,60	0.747	Reliabel
Motivasi Ekonomi (X 2)		0.753	
Motivasi Sosial (X 3)		0.790	
Biaya Pendidikan (X 4)		0.836	
Minat Mahasiswa (Y)		0,661	

Sumber: Data di olah dari SPSS (2023)

Uji reliabilitas dengan SPSS memberi hasil *cronbach alpha* lebih besar dari 0,60, yang artinya setiap variabel adalah reliabel.

### Uji Normalitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorof-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			105
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.40112016
Most Extreme Differences	Absolut		.099
	Positive		.099
	Negative		-.055
Test Statistic			.099
Asymp. Sig. (2-tailed)			.013 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.235 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.224
		Upper Bound	.246

Sumber: Data di olah dari SPSS (2023)

Berdasarkan tabel diatas, metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov Monte Carlo Sig. (2-tailed)* diperoleh hasil *unstandardized residual*  $0,235 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas

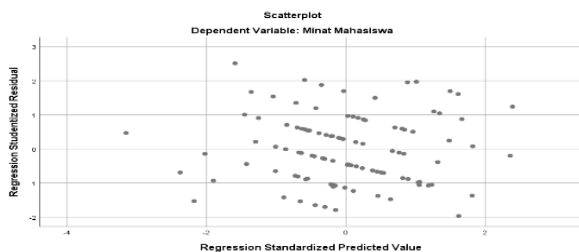
Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Motivasi Karir	.605	1.653
Motivasi Ekonomi	.572	1.750
Motivasi Sosial	.551	1.813
Biaya Pendidikan	.769	1.300

Sumber: Data di olah dari SPSS (2023)

Hasil pengujian SPSS menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai *VIF*  $< 10$ . Maka dapat diindikasikan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

### Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas Scatterplot



Sumber: dari olah data SPSS (2023)

Hasil pengujian scatterplot pada SPSS, menunjukkan tidak terindikasi adanya gejala heteroskedastisitas karena titik-titik diatas menyebar dan disekitaar angka "nol".

### Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
(Constant)	8.237	.487		2.766	.087		
Motivasi Karir	.352	.028	.523	4.827	.450	.605	1.653
Motivasi Ekonomi	.288	.030	.407	8.496	.757	.572	1.750
Motivasi Sosial	.164	.028	.244	5.831	.931	.551	1.813
Biaya Pendidikan	.120	.029	.146	4.092	.521	.769	1.300

Sumber: Data di olah dari SPSS (2023)

Berdasarkan tabel tersebut, perhitungan analisis regresi linear berganda melalui persamaan sebagai berikut:

$$Y = 8,237 + 0,352 X_1 + 0,288 X_2 + 0,164 X_3 + 0,120 X_4 + 0,487$$

### Uji t ( Parsial)

Tabel 4.8 Hasil Uji t ( Parsial)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	8.237	.487		2.766	.000
Motivasi Karir	.352	.028	.487	4.827	.000
Motivasi Ekonomi	.288	.030	.028	8.496	.002
Motivasi Sosial	.164	.028	.030	5.831	.000
Biaya Pendidikan	.120	.029	.028	4.092	.004

Sumber: Data di olah dari SPSS (2023)

Tingkat kesalahan yang digunakan sebesar  $0,05$ , dengan derajat kebebasan  $(n-k-1)$  dimana  $n=105$ , menghasilkan  $t_{tabel}$  sebesar  $1,9840$ .

H1: Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap adap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa  $X_1$  berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Nilai  $t_{hitung}$  variabel motivasi karir adalah sebesar  $4,827$  yang berarti memiliki pengaruh positif dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima yaitu motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Hasil ini menunjukkan konfirmasi dari Teori ERG menurut Clayton Aldefer dan Teori Maslow yang menyatakan bahwa motivasi p adadiri seseorang dapat didorong dengan adanya keinginan untuk memenuhi kebutuhan terkait penghargaan yang berkaitan pada reputasi dan prestasi. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa mahasiswa termotivasi melanjutkan PPAk untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan sebagai mahasiswa yang berprestasi sehingga mampu melanjutkan ke jenjang karir yang tinggi.

Hal ini konsisten dengan penelitian Rochim (2019) yang menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian Kusumo (2021) menyatakan bahwa motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk

mengikuti PPAk. Tidak konsisten dengan peneliti Khofshoh (2019) yang menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian Prayitno (2021) menyatakan bahwa motivasi karir tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

H2: Motivasi Ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa X2 berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Nilai  $t_{hitung}$  variabel motivasi ekonomi adalah sebesar 8,496 yang berarti memiliki pengaruh positif dengan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima yaitu motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Hal ini menunjukkan konfirmasi dari Teori ERG Clayton Aldefer dan Teori Maslow yang berkaitan dengan gaji yang didapat, bahwasannya manusia dalam kehidupannya membutuhkan uang untuk pemenuhan kebutuhan setiap harinya dan hal tersebut salah satunya dapat diperoleh dengan pendapatan gaji yang dihasilkan. Motivasi ekonomi juga menjadi salah satu faktor yang penting dalam pengambilan keputusan seseorang untuk mencapai pendidikan formal yang tinggi, mencapai karir yang bagus dan memperoleh penghargaan finansial yang baik.

Hal ini konsisten dengan penelitian Khofshoh (2019) yang menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian Kusmaeni (2020) juga menyatakan bahwa motivasi ekonomi berpengaruh terhadap mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

Penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian Ilmiha (2017) pada variabel motivasi ekonomi berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Setyaningsih (2016) menyatakan bahwa motivasi ekonomi mempunyai pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

H3: Motivasi Sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa X3 berpengaruh terhadap minat mahasiswa. Nilai  $t_{hitung}$  variabel motivasi sosial

adalah sebesar 5,381 yang berarti memiliki pengaruh positif dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima yaitu motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Hal ini menunjukkan konfirmasi dari Teori ERG Clayton Aldefer dan Teori Maslow akan pemenuhan kebutuhan sosial. Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan dimana seseorang membutuhkan pengakuan, kasih sayang, dan dianggap ada oleh orang lain baik dari lingkungan sekitarnya, keluarga, maupun dari komunitasnya. Dengan adanya motivasi sosial akan memberikan efek tersendiri terhadap kinerja seseorang dimana akan merasa lebih dihargai dan mendapat pandangan tersendiri oleh lingkungan. Dengan hal tersebut dapat membantu seseorang dalam bekerja supaya lebih giat dalam melakukan suatu usaha.

Hal tersebut konsisten dengan penelitian Widiyani (2019) yang menyatakan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan PPAk. Penelitian Kusumo (2021) menyatakan bahwa motivasi sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Tidak konsisten dengan penelitian Selfiana (2021) variabel motivasi sosial tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian Kusumaningtyas (2017) menyatakan bahwa motivasi sosial berpengaruh negatif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

H4: Biaya Pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa X4 berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa. Nilai  $t_{hitung}$  variabel biaya pendidikan adalah sebesar 4,092 yang berarti memiliki pengaruh positif dengan nilai signifikan sebesar  $0,004 < 0,05$ . Hasil tersebut berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa.

Hal ini menunjukkan konfirmasi dari teori ERG Clayton Aldefer dan Teori Maslow yaitu kebutuhan dari mahasiswa untuk dipuaskan melalui aspek ekonomi. Dimana biaya pendidikan dapat dijangkau oleh setiap individu. Keterjangkauan ini bisa memberikan rasa kepuasan secara ekonomi untuk



seseorang karena dapat merasa mampu untuk mendapatkan gelar Ak.

Hal ini konsisten dengan penelitian Dewi dkk (2018) yang menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian Kusmaeni (2020) yang menyatakan bahwa variable biaya pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk. Tidak konsisten dengan penelitian Litdia (2020) yang menyatakan biaya pendidikan memiliki pengaruh negatif terhadap minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Penelitian Permana (2018) menyatakan bahwa biaya pendidikan berpengaruh negative pada minat mahasiswa mengikuti PPAk.

H5: Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, dan Biaya Pendidikan Secara Simultan Berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa untuk mengikuti PPAk.

#### Uji F (Simultan)

Tabel 4.9 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	150.275	4	37.569	68.662	.000 <sup>b</sup>
Residual	54.715	100	.547		
Total	204.990	104			

Sumber: Data di olah dari SPSS (2023)

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa  $f_{hitung} > f_{tabel}$  dimana nilai  $f_{hitung}$  sebesar 68,662 dan  $f_{tabel}$  sebesar 2,46, serta tingkat signifikansinya  $< 0,05$  dimana tingkat signifikansinya sebesar 0,000 yang artinya  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, dan biaya pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fikri (2014) yang menyatakan bahwa variabel motivasi karir dan motivasi ekonomi berpengaruh simultan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kusmaeni (2020) yang menyatakan bahwa motivasi karir, motivasi ekonomi dan biaya pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa lulus strata satu akuntansi untuk mengikuti PPAk. Penelitian yang dilakukan oleh Kusumo (2021) menyatakan

bahwasannya motivasi ekonomi, motivasi sosial dan motivasi karir secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

#### UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861	.740	.730	.73565

Sumber: Data di olah dari SPSS (2023)

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa hasil koefisien determinasi sebesar 0,730. Hal ini mengartikan bahwa variabel minat mahasiswa dapat dijelaskan oleh variabel motivasi karir, motivasi ekonomi, motivasi sosial, dan biaya pendidikan sebesar 73%. Sedangkan sisanya 27 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak menjadi variabel di penelitian ini.

#### SIMPULAN

Motivasi Karir berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk karena dimotivasi oleh karir yang lebih menjanjikan dibandingkan jika tidak mengikuti PPAk.

Motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk karena mahasiswa akuntansi purwokerto di motivasi dengan ekonomi yang lebih baik dibandingkan jika tidak mengikuti PPAk.

Motivasi Sosial berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk karena semakin baik motivasi sosial dan semakin diakui gelar yang telah dimiliki maka semakin besar minat mahasiswa untuk mengikuti PPAk. Dengan memperoleh sebutan akuntan maka akan memberikan rasa puas dalam diri sendiri karena kemampuan dan prestasi yang dimiliki mendapatkan sanjungan dari orang lain dan lingkungan sekitar.

Biaya Pendidikan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk karena semakin sesuai biaya pendidikan yang dikorbankan maka akan meningkatkan minat mahasiswa.

Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, dan Biaya Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk.

## Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian menggunakan google form sehingga kurang efektif dikarenakan terkendala dengan komunikasi yang dilakukan harus secara intens. Penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama, sebab penelitian dilakukan dimana sebagian dari mahasiswa sedang melaksanakan libur semester.

## SARAN

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel dependen selain yang ada dalam penelitian ini yang memengaruhi minat mahasiswa. Variabel lain yang dapat ditambahkan bisa meliputi motivasi orangtua, motivasi prestasi, motivasi mencari ilmu, dan motivasi gelar, supaya bisa mengetahui tindakan apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan mahasiswa untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAk). Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak sebab peneliti ini hanya menggunakan jumlah sampel sebanyak 105 responden. Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan metode selain metode survey melalui google form, salah satunya dapat menambahkan metode wawancara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifah Zanuba Khofshoh. (2019). PENGARUH MOTIVASI KUALITAS, MOTIVASI KARIR, DAN MOTIVASI EKONOMI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK) (Studi kasus : Mahasiswa Prodi Akuntansi Syari'ah di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang). *Progress in Retinal and Eye Research*, 561(3).
- Azharul Fikri. (2014). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *International Journal of Heritage Studies*, 16(1), 1689–1699.
- Artati, D., Kaharti, E., & Susilowati, I. (2021). Analisis Theory of Planned Behavior dalam Memprediksi Niat Akuntan dalam Memperoleh Gelar Chartered Accountant di Wilayah Jawa Tengah. *Fokus Bisnis : Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 20(1), 80–91.
- Dewi, K. A. R., & Ratnadi, N. M. D. (2018). Pengaruh Motivasi, Biaya, dan Pengetahuan Mahasiswa Tentang UU No. 5 Tahun 2011 Pada Minat PPAk. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(1), 51–79.
- Dyastari, N. P. S., & Yadnyana, I. K. (2016). Pengaruh Motivasi Pada Minat Mahasiswa Non Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 333–361.
- IAI. (2022). [www.laiglobal.or.id](http://www.laiglobal.or.id).
- inayah & Ratnawati, D. (2022). Motivasi Karir, Lama Pendidikan Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Journal of Management and Business*, 4, 313–323.
- Kusmaeni, E. (2020). PENGARUH MOTIVASI DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT LULUSAN S1 AKUNTANSI UNTUK MENEMPUH PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Kusumaningtyas. (2007). Pengaruh Motivasi Pada Minat Sarjana Akuntansi Universitas Udayana Untuk Mengikuti Ppak. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(2), 1691–1718.
- Kusumo, D. (2021). PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAK). *Jurnal Manajemen, Organisasi Dan Bisnis (Jmob)*, 1(4), 488–498.
- Litdia. (2020). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi dan Biaya Ujian Terhadap Minat Dosen Memperoleh Sertifikasi Chartered Accountant (CA). *Homepage*, 2776–1177(Mi), 1–14.
- Marta Permana, I. M. B. A., & Suartana, I. W. (2018). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan pada Minat Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 214.
- Prayitno, J. A. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memperoleh Sertifikasi Profesional Akuntansi di Indonesia (Chartered Accountant) (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Semester Akhir pada Universitas dengan Prodi Akuntansi Berakreditasi A dan B yang be. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 91.
- Sari, R. D. (2020). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Dosen Bagi Mahasiswa Akuntansi Di



Kota Batam. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 647–658.

Setyaningsih. (2016). PENGARUH MOTIVASI, BIAYA PENDIDIKAN, DAN LAMA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNTUK MENGIKUTI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTANSI (PPAk) (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Surakarta).

Permana, I. M. B. A., & Suartana, I. W. (2018). Pengaruh Motivasi Kualitas, Motivasi Karir, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial, Biaya Pendidikan pada Minat Mengikuti PPAk. *E-Jurnal Akuntansi*, 25, 214.